**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.[[1]](#footnote-2) Peneliti berupaya mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Kolaka Utara. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan *(field research)*, atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari MTs Negeri 3 Kolaka Utara.

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada di MTs Negeri 3 Kolaka Utara. Penelitian ini merupakan penelitian *survey* yang berfungsi untuk mendiskripsikan pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk mendiskripsikan langkah-langkah *scientific* sebagai bagian dari pada proses penerapan model-model pembelajaran yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara yang beralamat di Jl. Trans Sulawesi Km 28, Desa Lambai, Kec. Lambai. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2017.

**Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

* + - * 1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[[2]](#footnote-3) Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakamad kurikulum, guru PAI dan siswa di MTs Negeri 3 Kolaka Utara.
        2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen - dokumen.[[3]](#footnote-4) Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

**Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.[[4]](#footnote-5) Pengumpulan data pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Negeri 3 Kolaka Utara dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.[[5]](#footnote-6)

Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dan tatap muka dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersedia.

Menurut Suharsimi Arikunto, pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list.* Pewawancara tinggal membubuhkan tanda **√** (*check*) pada nomor yang sesuai.[[6]](#footnote-7)

Pedoman wawancara dalam penelitian ini sama halnya dengan pendapat tersebut yaitu memberikan tanda pada kolom pencapaian skor yang diperoleh. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai komponen masukan dan komponen proses serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.[[7]](#footnote-8) Penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipatif pasif. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan guru dan siswa yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa pembuktian mengenai proses pembelajaran di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran.[[8]](#footnote-9)

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPP, silabus, nilai siswa, lokasi penelitian dan proses pengumpulan data.[[9]](#footnote-10)

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang dievaluasi yaitu berupa data kualitatif yang disimpulkan dalam bentuk data kuantitatif. Data hasil evaluasi komponen input dan proses dianalisis dengan pendekatan kualitatif yang disajikan dengan pendekatan kuantitatif. Data hasil evaluasi komponen output dianalisis dan disajikan dengan pendekatan kuantitatif dan kendala-kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dianalisis dan disajikan dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman. Rangkaian dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dalam model interaktif Miles dan Huberman terdiri atas 3 proses, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat membuang yang tidak perlu, mengarahkan maupun menggolongkan data hingga sedemikian rupa dan dapat ditarik kesimpulannya.
2. Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, bagan, diagram, gambar, dan sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu mencari arti dari benda-benda, mencatat, keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Selain itu juga dilakukan verifikasi, yang berarti menguji kebenaran makna yang muncul dari data atau validitasnya.[[10]](#footnote-11)

Gambar 1. Model Teknik Analisis Data (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman)

Penyajian Data

Pengumpulan Data

Reduksi data

Penarikan Kesimpulan

Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono.[[11]](#footnote-12)

**Pengecekan Keabsahan Data**

* + - 1. Perpanjangan Waktu Penelitian.

Perpanjangan keikut sertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika itu dilakukan akan membatasi: *pertama*, gangguan dari dampak peneliti pada konteks; *kedua*, membatasi kekeliruan peneliti; *ketiga*, mengkonpensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.[[12]](#footnote-13)

* + - 1. Keikutsertaan Peneliti

Yang dimaksud dengan Keikutsertaan Peneliti adalah teknik Pemeriksaan Keabsahan Data berdasarkan “Seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. “Ketekunan” adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun “Pengamatan”, merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).[[13]](#footnote-14)

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil

penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.[[14]](#footnote-15)

* + - 1. Trianggulasi.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggual dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan trianggulasi sumber, trianggulasi metode, dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yag diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui:
2. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi.
4. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakanya sepanjang waktu.
5. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menegah atau tinggi , orang berada , orang pemerintahan.
6. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[[15]](#footnote-16)
7. Trianggulasi degan metode

Triangulasi dengan metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui “Metode” yang berbeda. Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

Pengecekkan derajat kepercayaaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik penggumpulan data.

Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[[16]](#footnote-17)

1. Trianggulasi Dengan Waktu

Trianggulasi waktu adalah trianggulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.[[17]](#footnote-18)

1. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui diskusi dengan “Teman Sejawat atau Se-profesi” dengan harapan Teman Sejawat atau se-profesi tersebut memberikan masukan, saran, kritik dan tanggapan terhadap data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh Peneliti.[[18]](#footnote-19)

1. Teknik  Analisi Kasus Negatitif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Teknik  analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan menggumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecendrungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagi bahan pembanding.  Kasus negatif digunakan sebagi kasus negative untuk memjelaskan hipotesis alternatif sebagai upaya meningkatkan argumentasi penemuan.

1. Pengecekan Anggota *(member check)*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.[[19]](#footnote-20)

1. Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 213 [↑](#footnote-ref-2)
2. Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa Bintang, 2010), h. 81 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono*, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & B*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 203 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono. *Penelitian Pendidikan*: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 224 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 25 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 227 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Penelitian ....*, h. 300 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*, h. 312 [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi, *Prosedur........,* h. 231 [↑](#footnote-ref-10)
10. Imam Suprayogo, Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. ke-2, 2003), h. 194. [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono,...h. 247 [↑](#footnote-ref-12)
12. Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 324 [↑](#footnote-ref-13)
13. Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), h. 159 [↑](#footnote-ref-14)
14. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2008), h. 125 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid*, h. 126 [↑](#footnote-ref-16)
16. Usman Husaini *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 88 [↑](#footnote-ref-17)
17. Sugiyono. *Penelitian......*h. 274 [↑](#footnote-ref-18)
18. Usman “*Metodologi*....h. 88 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid,* h. 274 [↑](#footnote-ref-20)